

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Firm Size* dan *Growth Opportunity* terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2014.

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 26 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependen dan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Firm Size* dan *Growth Opportunity* sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010 – 2014. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR. Sedangkan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah positif. *Firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah yang positif. Sementara itu, *growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR dengan arah negatif. Berdasarkan hasil analisis uji statistik F diperoleh nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER, CR, ROA, *firm size* dan *growth opportunity* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,603 menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model dapat menjelaskan variasi (naik turunnya) DPR sebesar 60,3%, sedangkan 39,7% variasi DPR diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Firm Size*, *Growth Opportunity*, dan *Dividend Payout Ratio*